ROAD MAP PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
2020-2024

KATA PENGANTAR

Puja puji syukur tidak henti-hentinya untuk selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, karunia, rahmat dan hidayahNya sehingga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari dapat kembali menyusun Road Map penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (PkM) tahun 2021 dengan baik. Draft ini merupakan kelengkapan dari Renstra dan Renop FTKTahun 2020-2024. Road Map penelitian dan PkM ini menyesuaikan Road Map Universitas. Road Map ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan Road Map Penelitian dan PkM bagi program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Penyusunan Road Map penelitian dan PkM ini mengacu kepada Renstra dan Renop UIN Antasari tahun 2020-2024. Road Map ini diharapkan dapat mengambil bagian bagi penguatan empat pilar landasan filosofis UIN Antasari yakni, integrasi antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global menjadi dasar dalam menyusun program kerja terutama terkait dengan tridarma perguruan tinggi; pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Demikian draft Road Map Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini dibuat, semoga kemudahan dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana strategis ini selalu menyertai kita. Amin.

Banjarmasin, Desember 2022

Dekan,

Hamdan

A. Pendahuluan

Sesuai dengan Rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renov) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Tahun 2020-2024 bahwa ada sembilan rencana strategis dalam bidang penelitian dan ada empat di bidang pengabdian kepada masyarakat. Semua strategi tersebut sangat terkait dengan realisasi dari rencana strategi universitas. Karena itu Road Map ini merupakan turunan dari pengejawantahan dan pemantapan empat pilar filosofi keilmuan dalam kegiatan yang berskala nasional dan internasional tingkat Asia Tenggara. Sebagaimana UIN Antasari yang memiliki tujuan utama untuk menjadi Universitas Islam dengan ciri khas kajian tersendiri sehingga penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan UIN Antasari dilaksanakan dengan semangat realisasi dari empat pilar tersebut. Empat pilar filosofi keilmuan yaitu (1) integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern; (2) integrasi Islam dan kebangsaan; (3) berbasis lokal; (4) berwawasan global.

Sembilan rencana strategis dalam bidang penelitian FTK adalah: 1) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa, 2) Peningkatan Penelitian Pengembangan Ilmu Prodi Terintegrasi Dengan Ilmu Keislaman, 3) Peningkatan Jumlah Presentasi dan Desiminasi Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah, 4) Peningkatan Penulisan Buku Ajar yang Terintegrasi dengan Ilmu Keislaman, 5) Peningkatan Jumlah HaKI Karya Tulis Ilmiah, 6) Peningkatan Akreditasi Jurnal Fakultas dan Prodi, 7) Pelaksanaan Penelitian Kolaboratif Antara Dosen dan Mahasiswa, 8) Pemanfaatan Hasil Penelitian Untuk Peningkatan Proses Pembelajaran, dan 9) Pemberian Insentif untuk Artikel yang Terpublikasi di Jurnal Terakreditasi Nasional Maupun Jurnal Internasional. Sedangkan empat rencana strategis dalam bidang pengabdian adalah: 1) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Integrasi Ilmu, 2) Pembentukan Desa Atau Madrasah Binaan Bidang Pendidikan, 3) Pemberian Layanan Bimbingan Konseling Online Bagi Masyarakat Umum, dan 4) Pemberian Dana Penerbitan Buku untuk Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset.

Untuk melihat lebih jauh tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh FTK dalam bidang penelitian dan pengabdian sebagaimana dalam analisis swot berikut.

1. Kekuatan

a. Jumlah dosen yang berpengalaman dalam bidang penelitian cukup banyak.
b. Banyak dosen yang berperan dan menjadi tokoh agama di masyarakat.

c. Terjalin banyak kerjasama dengan berbagai pihak termasuk dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
d. Fakultas dan prodi mengadakan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
e. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh prodi melibatkan juga mahasiswa

2. Kelemahan

a. Hasil penelitian belum diarahkan untuk tujuan peningkatan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Belum jelasnya arah penelitian para dosen dan pengabdian masyarakat karena belum merujuk pada misi fakultas dan prodi.
c. Belum tersedianya dana penelitian untuk seluruh dosen fakultas.
d. Belum adanya tindak lanjut dari hasil penelitian dalam bentuk desiminasi dan publikasi di jurnal terakreditas nasional.
e. Dosen yang mendapatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dana hibah bersaing tingkat nasional masih sedikit.
f. Belum adanya Rencana Induk Penelitian tingkat fakultas.
g. Belum adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah atau swasta dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Peluang

MOU dengan berbagai pihak telah banyak dilakukan terkait dengan tridaharma perguruan tinggi; pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Tantangan

Instansi pemerintahan dan perusahaan swasta yang bonafit telah memiliki tim penelitian tersendiri untuk mengembangkan lembaganya.

Road map ini masih berupa draft yang memerlukan revisi dan pengembangan. Oleh karenanya sangat dimungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Visi

"Menjadi pusat pengembangan pendidikan Islami yang unggul dan berakhlak tingkat nasional 2024".

Makna Unggul pada visi mengandung makna:

a. Istimewa dan menonjol pendidikan Islam yang terintegrasi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern;
b. Pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai kebangsaan;
c. Pendidikan Islam yang berbasis lokal dan berwawasan global.

Makna Berakhlak adalah mahasiswa memiliki nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

2. Misi

Dari visi FTK UIN Antasari Banjarmasin, kemudian diturunkan menjadi Misi FTK UIN Antasari Banjarmasin dengan rincian sebagai berikut.

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang islami dan terintegrasi dengan ilmu-ilmu modern.
b. Mengembangkan ilmu pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam dan berbasis kearifan lokal.
c. Melakukan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang pendidikan dan pembelajaran.
e. Menjalin kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai stakeholders.
f. Menerapkan dan mengembangkan tata kelola berbasis pelayanan prima.

3. Tujuan

Tujuan FTK UIN Antasari Banjarmasin antara lain sebagai berikut.

a. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang islami dan terintegrasi dengan ilmu-ilmu modern.
b. Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang unggul dalam penerapan ilmu pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam.
c. Menghasilkan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal.
d. Terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang pendidikan dan pembelajaran.
e. Terjalinnya kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai stakeholders.
f. Terlaksananya tata kelola berbasis pelayanan prima.

C. Road Map Penelitian dan PkM dan Topik Unggulan

Penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan di FTK UIN Antasari diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu Pendidikan Islam, integrasi ilmu dalam bidang Pendidikan Islam dan teknologi, bimbingan konseling dan lainnya. Standar ini juga mencakup aspek edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dengan menjunjung tinggi kode etik penelitian dan terbebas dari unsur plagiarisme dan unsur manipulasi. Penelitian unggulan FTK UIN Antasari adalah mewujudkan hasil penelitian dan kajian dalam pengembangan ilmu Pendidikan Islam yang terintegrasi dalam berbagai bidang ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Untuk itu, seluruh program dan bentuk riset dan pengabdian harus berbasis kepada filosofi 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari, yaitu: 1) Integrasi dinamis; 2) Integrasi Islam dan kebangsaan; 3) Berbasis lokal; dan 4) Berwawasan global. Pengembangan topik penelitian FTK UIN Antasari mengacu pada road map kampus UIN Antasari. Tema strategis penelitian dan pengabdian pada FTK meliputi: 1) Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam di PTKI; 2) Kajian Pendidikan Islam dalam Kitab turas karya ulama nusantara; 3) Globalisasi dan fenomena sosial pengaruhnya terhadap pendidikan Islam; 4) Perkembangan demokrasi dan moderasi Islam dalam Pendidikan di Indonesia; 5) Integrasi ilmu di bidang sains, pendidikan, teknologi, dan keislaman; 6) Kemanusiaan, dan keadilan relasi gender dalam perspektif pendidikan Islam; dan 7) Evaluasi dan kebijakan pendidikan Islam.

1. Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam di PTKI
   Kepakaran pada bidang ilmu tertentu di lingkungan PTKI menjadi kebutuhan dalam pengembangan keilmuan dan keislaman. Ilmu-ilmu murni dalam keislaman, seperti ilmu fiqh, ushul fiqh, ilmu tafsir, ilmu Bahasa, dan semacamnya, diakui atau tidak, masih butuh para pakar pada bidang ilmu murni tersebut.
2. Kajian Pendidikan Islam dalam Kitab turas karya ulama nusantara
   Kitab turas yang ditulis oleh ulama di Nusantara bertemakan dan berisi tentang Pendidikan Islam. Oleh karenanya menjadi penting bahwa diperlukan kajian mendalam secara akademik terhadap karya-karya ulama tersebut. Terlebih khazanah Pendidikan Islam snagat diperlukan dewasa ini guna mengimbangi pengaruh negative dari sumber informasi yang rentan dengan konten negative.
3. Globalisasi dan fenomena sosial pengaruhnya terhadap pendidikan Islam
   Globalisasi dan Fenomena Sosial dapat disorot melalui Pendidikan. Tugas utama pendidilkan adalah memanusiakan manusia. Dengan arus deras globalisasi sekarang ini berpengaruh terhadap pola dan tingkah laku

manusia sehingga diperlukan suatu kajian guna menjadikannya sebagai cara dan metode dalam pengembangan pola hidup yang lebih baik lagi melalui dunia Pendidikan.

4. Perkembangan demokrasi dan moderasi Islam dalam Pendidikan di Indonesia

   Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi yang dianggap berhasil sukses di dunia Islam. Transisi menuju demokrasi di Indonesia dengan damai, salah satunya karena sumbangan praktik keislaman yang ada. Diantara ajaran Islam itu tawasuth (moderasi). Nilai moderasi Islam ini sudah berakar di masyarakat Indonesia, tetapi seringkali jarang disampaikan publik secara akademis. Penelitian jenis ini dapat pula diintegrasikan dengan sebuah aksi pemberdayaan masyarakat untuk dapat melihat adanya perubahan mindset, sikap-perilaku, pola pikir, dan budaya masyarakat. Aksi damai yang sama juga pada alam semesta, kerusakan lingkungan akibat limbah industri pabrik, ataupun alih lahan pertanian di kota dan desa menjadi industrialisasi perlu menjadi perhatian akademisi. Harapan dari penelitian ini terwujudnya Islam transformatif dan masyarakat transformatif, yaitu dalam rangka perubahan Indonesia menjadi masyarakat Islam moderat. Dengan penelitian ini, maka dapat diintegrasikan dengan aksi untuk membangun kesadaran masyarakat, sehingga menghasilkan transformasi Indonesia sesuai dengan nawacita. Diantara pendekatan dalam penelitian ini riset aksi Partisipatoris (Participatory Action Research) ataupun Penelitian Berbasis Komunitas (Community Based Research).

5. Integrasi ilmu di bidang sains, pendidikan, teknologi, dan keislaman

   Integrasi keilmuan di UIN Antasari melalui empat pilar filosofis. Maka untuk itu diperlukan kajian-kajian integrasi antara Pendidikan dan sains, antara Pendidikan dengan teknologi baik yang bersifat multidisipliner, interdisipliner maupun transdisipliner. Multidisiplin adalah model penelitian dan berfikir yang menggunakan berbagai disiplin ilmu yang berbeda-beda, namun masing-masing disiplin tidak terlibat terlalu jauh dalam pembentukan ilmu atau pemahaman baru. Dan Interdisiplin adalah model penelitian yang menyatupadukan atau mengintegrasikan dua atau lebih disiplin ilmu-bisa metode, teknik, data, teori, perspektif atau lainnya-untuk memaksimalkan pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun transdisipliner adalah model penelitian yang mencoba untuk melebur hal-hal yang disumbang oleh berbagai disiplin ilmu menjadi satu tarikan nafas yang bermuara pada pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih baru, termasuk insight dan wawasan intelektual baru.

6. Kemanusiaan, dan keadilan relasi gender dalam perspektif pendidikan Islam

Wacana relasi yang adil bagi lelaki perempuan di dunia Islam masih selalu relevan dan kontekstual dikaji hingga saat ini. Fenomena kekerasan seksual, suara ulama perempuan, perlindungan ibu dan anak, kesehatan reproduksi, misalnya, adalah beberapa isu penting dalam riset di bidang Pendidikan di lingkungan PTKI yang perlu mendapat perhatian khusus. Jenis penelitian dengan perspektif ini diarahkan untuk memperkaya kajian Islam dengan berbagai teori feminis, teori psikologi, teori pendidikan maupun teori terkait lainnya yang diproyeksikan untuk memotret, menjelaskan, dan menafsirkan fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah sosial-kemasyarakat dengan menggunakan perspektif gender.

7. Evaluasi dan Kebijakan Pendidikan Islam

   Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam berbagai bidang, seperti kurikulum pendidikan madrasah, ma'had ali di pondok pesantren, ataupun kebijakan pendidikan Islam bagi orang Indonesia di luar negeri perlu kiranya untuk dijadikan obyek penelitian dan pengabdian. Penelitian kebijakan ini dalam rangka melihat sejauh mana penerapan dan pengaruhnya terhadap masalah Pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini juga menyoroti tentang eksistensi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, masalah program studi, masalah bantuan, ketenagakerjaan, manajemen, berbagai kebijakan yang menyangkut mutu pendidikan. Penelitian kebijakan dimaksudkan untuk mengevaluasi perjalanan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh Menteri Agama dan beberapa hal lain yang belum diatur dalam kebijakan Kementerian Agama RI.

D. Diagram Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan